

# **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER DI MASA PANDEMI COVID-19**

Hendro Septianto  
Dr. Ria Angin, M.Si

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Pemerintahan

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dalam Efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, sumber data diperoleh dari Bidang Sekolah Dasar dan Bidang Sekolah Menengah Pertama di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pembahasan dalam Efektivitas Pelaksanaan Program Indonesia Pintar meliputi beberapa aspek yakni ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Dilihat dari beberapa aspek di atas, Efektivitas Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Dinas Kabupaten jember di masa Pandemi Covid-19 sudah dilakukan dengan baik.

**Kata Kunci: Program Indonesia Pintar, Efektivitas, Pelaksanaan**

## *ABSTRACT*

This study aims to determine the steps taken by the Jember Regency Education Office in the effectiveness of the implementation of the Smart Indonesia Program. The method used in this study is a qualitative approach, data sources were obtained from the Elementary School Sector and the Junior High School Sector at the Jember Regency Education Office. Collecting data through interviews, observation and documentation. The results of the discussion on the Effectiveness of the Implementation of the Smart Indonesia Program include several aspects, namely program targeting accuracy, program socialization, program objectives and program monitoring. Judging from several of the above aspects, the Effectiveness of the Implementation of the Smart Indonesia Program (PIP) at the Jember Regency Office during the Covid-19 Pandemic has been done well.

**Keywords: Smart Indonesia Program, Effectiveness, Implementation**

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak asasi yang dimiliki setiap warga Negara Indonesia, dan berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, agama, suku, etnis, dan gender. Pendidikan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia. Hal ini pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak dalam memperoleh layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945, yaitu pemerintah wajib bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Semua warga Negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan bermutu, namun belum mampu mengakses pendidikan sehingga tujuan pemerintah dalam penyelenggaraan wajib belajar masih belum sepenuhnya tercapai.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut pasal 1 mengamanatkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang difasilitasi oleh pemerintah sebagai pihak

penyelenggara system pendidikan nasional. Berdasarkan amanat tersebut, pemerintah membuat undang-undang nomor 2 tahun 1989 yang kemudian diperbaharui menjadi undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang hingga saat ini dijadikan pedoman dalam menentukan arah kebijakan pendidikan di Indonesia. Upaya pemerintah menaggulangi permasalahan pendidikan tersebut dengan membuat kebijakan sosial untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak dari keluarga pra sejahtera dan mengurangi masalah putus sekolah atau drop out terhadap anak.

Sementara itu sejak terjadi masa pademi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian keluarga dan juga sangat berkaitan erat dengan pendidikan anak. Pada masa pademi Covid-19 ini ekonomi keluarga terganggu, sementara pendidikan anak terus berlangsung. Anak tetap harus belajar dari rumah yang membutuhkan HP Android, laptop, pulsa, paket internet dan sebagainya. Dampak pandemi Covid-19 yang begitu luas maka pemerintah dan semua pihak terus bersinergi untuk menekan lajunya dampak tersebut. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Kisah wabah ini dapat memiliki penyelesaian yang berbeda

pada setiap Negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna dapat meminimalisir penyebarannya. Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk melindungi rakyatnya dari pandemi Covid-19, seperti menerapkan Physical Distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penutupan sekolah, dan juga Work From Home(WFH).

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani masalah pendidikan di Indonesia yaitu dengan Permendikbud Nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia pintar. Program ini menyesuaikan dengan aturan kementerian yang baru yaitu Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242), dimana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kembali juga mengatur Pendidikan Tinggi, yang mana lima tahun yang lalu diatur oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Program Indonesia pintar merupakan kebijakan sosial dalam bentuk ditujukan untuk membantu keluarga pra sejahtera dalam membiayai pendidikan anak, mencegah droup out, meningkatkan angka partisipasi sekolah, serta menjadi bekal guna dapat meningkatkan

kesejahteraan hidupnya dengan mendapatkan pekerjaan yang layak. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember di masa Pandemi Covid-19?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian merupakan target yang ingin dicapai sebagai solusi atas masalah yang dihadapi (tujuan obyektif), maupun untuk memenuhi kebutuhan perorangan (tujuan subyektif). Berawal dari permasalahan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah: Untuk Mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember di masa Pandemi Covid-19?

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah di kemukaan, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan ingin menggambarkan fenomena sosial tertentu, penelitian deskriptif kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku persepsi, pelaksanaan, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif merupakan penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perseptif objek) lebih di tonjolkan dalam peneliti kualitatif. Dalam hal ini fenomena yang ingin di gambarkan adalah hal yang terkait efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember di masa Pandemi Covid-19.

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Dinas Pendidikan kabupaten Jember, khususnya terfokus pada Program Indonesia Pintar (PIP) di masa Pandemi Covid-19. Lokasi ini dipilih karena kebijakan terkait dengan efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di masa Pandemi

Covid-19 di Kabupaten Jember menjadi tanggung jawab dari Dinas Pendidikan.

### Sumber Data

Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber maka ditetapkan data primer dan data sekunder.

- a. Data ini bersumber dari responden secara langsung. Dalam prakteknya diperoleh dari wawancara. Selain itu dari pengamatan langsung terhadap situasi lokasi penelitian.
- b. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung lokasi penelitian yaitu dokumen-dokumen data statistik, buku-buku, majalah, koran dan keterangan lainnya. Data sekunder diperoleh dari sumber: dokumen dan arsip-arsip yang berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti.

### Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005:62), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini untuk mendapatkan data”.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Hal

ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada informan terhadap permasalahan yang ingin diteliti. Didalam wawancara terdapat suatu proses interaksi dan komunikasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka (tidak terstruktur). Dalam wawancara terbuka informan bisa secara bebas menyampaikan pendapatnya tentang suatu gejala sosial tertentu. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai persepsi, pendapat, kepercayaan, dan sikap dari para informan.

#### b. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), "Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian". Dengan kata lain merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

#### c. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan

pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### **Metode Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria dan informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang mengetahui mengenai Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar. Seperti halnya yang telah dipaparkan pada data primer tersebut.

#### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong (2004:280-31 281), "Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan

tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

### **Keabsahan Data**

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Denzin dalam Moleong (2011:330)

### **III. Hasil dan Pembahasan**

Evaluasi terhadap implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Jember difokuskan pada aspek efektifitas yang meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program.

#### **Ketepatan Sasaran Program Indonesia Pintar**

Ketepatan sasaran Program Indonesia Pintar dilaksanakan dalam hal Mekanisme Penetapan Program Indonesia Pintar dan pemenuhan persyaratan penerima Program Indonesia Pintar, dalam proses pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan menggunakan tatanan aturan serta adanya alur dan pembagian tugas. mekanisme penetapan Program Indonesia Pintar dan ketepatan pemenuhan sasaran Persyaratan Program Indonesia Pintar, Dalam hal ini semua data diolah persyaratan dan status kelayakannya sehingga peserta didik yang menerima PIP sesuai dengan prosedur mekanisme penetapan dan ketepatan sasaran Program Indonesia Pintar. Para calon

penerima Program Indonesia Pintar (PIP) ditentukan oleh 3 (tiga) sumber data untuk pengusulan yaitu DTKS, Pemangku Kepentingan, dan FUS.DKTS merupakan data terpadu kesejahteraan sosial dari Dinas Sosial bahwa data ini Dinas Sosial kecamatan, kelurahan atau desa sehingga tidak ada komunikasi pencari data dengan sekolah. Oleh karena itu data ini murni berdasarkan dari Dinas Sosial yang bersumber dari data NIK dan juga sistem yang dimiliki Dinas Sosial oleh Kementerian sosial data pokok pendidik(Dapodik).Dinas hanya mengontrol sejauh mana proses Program Indonesia Pintar yang diusulkan kepada Kementerian Pendidikan. Usulan berikutnya Pemangku Kepentingan Program Indonesia pintar salah satunya Anggota DPR. Dan juga FUS (Format Usulan Sekolah) untuk mendapatkan usulan program tersebut mekanisme Program Indonesia Pintar ini sejatinya tidak hanya bagi pemilik Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)/Kartu Indonesia Pintar (KIP) namun lebih dari itu sesuai petunjuk tertulis sesuai dengan peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 atau petunjuk bantuan program ini juga mensyaratkan siswa dari non KPS/KKS/KIP dengan melihat siswa

miskin/rentan miskin yang tidak memiliki KPS/KKS/KIP tersebut.

### **Sosialisasi Program Indonesia Pintar**

Sosialisasi Program Indonesia Pintar bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai Program Indonesia Pintar.bahwa melalui Program Indonesia Pintar pemerintah berupaya mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah, dan diharapkan dengan sosialisasi ini dapat menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya. Tetapi dalam hal ini Dinas Pendidikan tidak melakukan sosialisasi karena tidak ada regulasi anggaran dari Kabupaten Jember yang memfokuskan Program Indonesia Pintar. Namun dinas akan menginformasikan rapat rapat yang hadir di setiap saat di sekolah maupun di kecamatan. Dalam hal melakukan sosialisasi dinas tidak lupa mengikuti protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran covid-19.Dinas pendidikan mengharapkan kepada para kepala sekolah, Operator agar apa yang menjadi harapan pemerintah supaya dijalankan dengan baik sehingga Program Indonesia Pintar ini tepat sasaran,Program Indonesia Pintar juga dimaksudkan untuk mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*droup out*).

### **Tujuan Program Indonesia Pintar**

Tujuan Program Indonesia Pintar dirancang untuk membantu anak-anak usia dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan non formal. dari tujuan Program Indonesia Pintar adalah meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat. Sehingga mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*droup out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi dan menarik siswa putus sekolah. Program Indonesia Pintar diharapkan dapat meringankan biaya personal pendidikan peserta didik baik biaya langsung maupun tidak langsung. Adapun alur penyaluran dana Program Indonesia Pintar di tengah pandemi virus corona (covid-19). Dalam aktivasi rekening dilakukan oleh Kepala Sekolah yang di berikan kuasa oleh siswa penerima Program Indonesia Pintar sesuai peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 tentang petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar. selanjutnya pelaksanaan terjadwal, dalam antrian kedatangan Kepala Satuan Pendidikan ke Bank penyalur dibatasi dan

dijadwalkan untuk menghindari penumpukan antrian. Untuk penyerahan dokumen persyaratan dari orang tua atau siswa kepada kepala satuan pendidikan dilakukan secara tidak langsung. Penyerahan dokumen dari sekolah kepada bank juga dilakukan secara tidak langsung juga. Sehingga siswa yang sedang mengikuti pembelajaran dari rumah tidak perlu pergi ke bank penyalur.

### **Pemantauan Program Indonesia Pintar**

Pemantauan Program Indonesia Pintar ini suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu kegiatan atau kondisi Program Indonesia Pintar, dengan tujuan pemantauan dilakukan untuk semua data masukkan atau informasi yang didapat dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan. Pemantauan Program Indonesia Pintar di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dilakukan menggunakan basis sistem. Melihat Kabupaten Jember tidak anggaran untuk pelaksanaan pemantauan yang mengatur itu sehingga Dinas Pendidikan hanya menjalankan tugas dari pusat melalui sistem. Jadi dalam pemantauan program ini pusat langsung mencairkan dana kepada penerima Program Indonesia Pintar. Dana juga tidak melalui dinas, melainkan langsung kepada rekening para penerima Program Indonesia Pintar



tersebut melalui rekening SimPel di bank penyalur dan juga dalam pemantauan Program Indonesia Pintar dilakukan oleh Puslapdik. Puslapdik juga memiliki wewenang melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang layanan pembiayaan pendidikan.

Adapun aspek aspek pemantauan terdiri atas:

- a. ketepatan sasaran penerima Program Indonesia Pintar;
- b. ketepatan jumlah dana Program Indonesia Pintar yang diterima peserta didik penerima di masing-masing jenjang pendidikan;
- c. ketepatan waktu penyaluran Program Indonesia Pintar;
- d. kesesuaian penggunaan dana Program Indonesia Pintar.

pemantauan penyaluran Kabupaten Jember tahun 2020 dan 2021 di Puslapdik (Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan) dapat dikatakan bahwa ada penurunan penyaluran pada tahun 2021 di masa pandemi covid-19 bahwa masyarakat sudah menjalani kehidupan seperti biasa (*New Normal*) dengan usainya pembatasan untuk mencegah penularan virus corona. atau data dari Data pokok pendidikan (Dapodik) diperbaharui dengan melihat kelayakan anak yang sesuai dengan masyarakat miskin dan

rentan miskin yang menerima Program Indonesia Pintar.

#### IV. KESIMPULAN

Pertama, untuk memenuhi ketepatan Persyaratan maka data penerima Program Indonesia Pintar dilihat apakah telah memenuhi persyaratan dan termasuk status kelayakannya. Adapun ketepatan sasaran penerima Program Indonesia Pintar (PIP) ditentukan oleh 3 (tiga) sumber data untuk pengusulan yaitu DTKS, Pemangku Kepentingan, dan FUS. sehingga ketepatan sasaran program di kabupaten jember sudah dilaksanakan dengan baik.

Kedua, sosialisasi Program Indonesia Pintar dari Dinas Pendidikan tidak melakukan sosialisasi karena tidak ada regulasi anggaran dari Kabupaten Jember yang memfokuskan Program Indonesia Pintar (PIP). Namun dinas akan menginformasikan dalam rapat kedinasan yang dihadiri di sekolah maupun di UPTD Pendidikan di tingkat kecamatan. Dalam melakukan sosialisasi dinas tidak lupa mengikuti protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran covid-19.

Ketiga, tujuan Program Indonesia Pintar ini adalah untuk mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*droup out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi. Program Indonesia

Pintar diharapkan dapat meringankan biaya personal pendidikan peserta didik baik biaya langsung maupun tidak langsung.

Keempat, pemantauan Program Indonesia Pintar di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dilakukan menggunakan basis sistem. Jadi dalam pemantauan program ini pusat langsung mencairkan dana kepada penerima Program Indonesia Pintar. Dana juga tidak melalui dinas, melainkan langsung kepada rekening para penerima Program Indonesia Pintar tersebut melalui rekening Simpel di bank penyalur. Cara ini pada hemat peneliti lebih menjamin ketepatan pada sasaran penerima, sehingga efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, Y. (2019). Implementasi Program Indonesia Pintar di Sekolah Dasar Negeri 1 Kolakaasi Kabupaten Kolaka. *Public Inspiration*, Vol 2, 105-113.
- Aristo, T. J. (2019). Analisis Permasalahan Pemerataan Pendidikan di Kabupaten Sintang. *Manajemen Pendidikan*, Vol 7 No. 1, 25-34.
- Firmansyah, Setiawati, B., & Yuzan Noor. (2019). Implementasi Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama Dilihat Dari Karakteristik Agen Pelaksana. *JAPB*, Vol 2 No.2, 615-628.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech*, Vol. 2 No. 1, 53-64.
- Herlina, N., & Komariah, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan Kabupaten Ciamis. *Edutech*, Vol 5 No. 2, 260-277.
- Lusiana, L. (2017). Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) di DEsa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. *Vol 6 No. 1*, 6991-7005.
- N, E. R., & Saryono, O. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *IJEMAR*, Vol 2 No. 1, 194-204.
- Pratiwi, R. E. (2020). Implementasi Program Indonesia Pintar di SDN Tanjunganom 1 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. 1-178.
- Peraturan Bupati Jember Nomor 54 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Khusus Siswa Miskin (BKSM) di Kabupaten Jember. (2019). 1-11.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar. (2020). 1-11.

- Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar. (2020). 1-59.
- Rakista, P. M. (2020). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP). *SAWALA, Vol 8 No. 2*, 224-232.
- Retnaningsih, H. (2017). Program Indonesia Pintar: Implementasi Kebijakan Jaminan Sosial Bidang Pendidikan. *JISIP*, 161-177.
- Riska, I. A., & Rostyaningsih, D. (2017). Implementasi Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus. 1-23.
- Safira, I. (2017). Efektifitas Program Indonesia Pintar Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 1-139.
- salahuddin. (2018). Perubahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Implikasinya. 1-20.
- Saraswati, L. N. (2017). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Vol 5 No. 4*, 6738-6749.
- Sartika. (2018). Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Desa Rompegading Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. 1-94.
- Setyawan, D. M. (2018). Evaluasi Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SDN Magersari Kabupaten Rembang. *EFFICIENT, Vol 1*, 270-281.
- Siahaan, N. A. (2018). Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) di Kelurahan Sinaksak Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. 1-99.
- Silubun, E., & Aedah, N. (2020). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar di SDN Inpres Tanjung Ria Kota Jayapura. *Kebijakan Publik, Vol 3 No. 1*, 8-15.
- Sulhan, M., & Sasongko, T. (2017). Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Kartu Penjamin Sosial dan Kartu Indonesia Pintar pada Masyarakat. *JISIP, 6 No. 1*, 1-18.
- Suparman, E. (2020). Implementasi Kebijakan Tentang Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Salopa di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya. *Syntax Transformation*, 18-26.
- Widiani, R. N. (2016). Dampak Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah Terhadap Pemerataan Pendidikan Jenjang Menengah di Kota Yogyakarta. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 1-8.